Algoritma Excel Dasar

1. Memahami Struktur Masalah

• Tentukan dulu **apa masalah yang ingin diselesaikan**. Contoh: Menghitung rata-rata nilai siswa, menentukan siapa yang lulus/tidak lulus.

2. Menentukan Input dan Output

- Input = data yang dimasukkan (nilai, angka, teks, tanggal).
- Output = hasil yang ingin diperoleh (jumlah, rata-rata, keputusan).

Contoh:

- Input: Nilai Ujian Siswa.
- Output: Status "Lulus" atau "Tidak Lulus".

3. Membuat Algoritma Langkah per Langkah

- Langkah 1: Ambil data nilai.
- Langkah 2: Bandingkan nilai dengan standar kelulusan.
- Langkah 3: Jika \geq 75 \rightarrow "Lulus", selain itu \rightarrow "Tidak Lulus".

4. Menerjemahkan Algoritma ke Formula Excel

- =SUM(A1:A10) → menjumlahkan.
- =AVERAGE(A1:A10) → menghitung rata-rata.
- =IF(A1>=75,"Lulus","Tidak Lulus") → logika keputusan.

5. Latihan Algoritma Dasar di Excel

- Contoh 1: Menghitung Total Belanja
- Input: Harga satuan & Jumlah.
- Algoritma: Total = Harga × Jumlah.
- Formula Excel: =B2*C2 .

Contoh 2: Menghitung Rata-rata Nilai

- Input: Nilai 5 mata pelajaran.
- Algoritma: Jumlahkan semua nilai → bagi dengan banyaknya pelajaran.
- Formula Excel: =AVERAGE(B2:F2) .

Contoh 3: Menentukan Lulus/Tidak Lulus

- Input: Nilai ujian.

- Algoritma: Jika nilai ≥ 75 → Lulus, jika < 75 → Tidak Lulus.
- Formula Excel: =IF(B2>=75,"Lulus","Tidak Lulus") |.

Contoh 4: Mencari Nilai Tertinggi/Terendah

- Input: Data nilai kelas.
- Algoritma: Cari nilai maksimum & minimum.
- Formula Excel:
- Nilai tertinggi: =MAX(B2:B30)
- Nilai terendah: =MIN(B2:B30)

WKesimpulan:

Belajar algoritma Excel = belajar **pola berpikir logis** → lalu diterjemahkan menjadi formula.